

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses merubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada (Sagala, 2011:3). Adapun menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses mengembangkan pengetahuan, pengalaman, sikap serta perilaku individu agar menjadi lebih dewasa dalam berfikir dan bertindak melalui upaya pelatihan dan pembelajaran.

Menurut Mujtahidin (2014:6), pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sagala, 2011:62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain pembelajaran yang telah dirancang oleh guru agar

siswa belajar secara aktif dengan adanya penyediaan sumber belajar. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang akan disampaikan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang. Selain itu, guru harus menciptakan kegiatan pembelajaran yang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Menurut Slameto (2013:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut maka minat semakin besar. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Selain itu guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai pelajaran secara optimal, salah satu hal yang dapat mengukur keberhasilan peserta didik adalah dengan melihat hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan

tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan komprehensif (Suprijono, 2013:5).

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, sikap, perbuatan serta pengetahuan seseorang setelah proses pembelajaran berlangsung dimana orang tersebut pada mulanya tidak tahu sehingga menjadi tahu. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suprijono (2013:5) hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar salah satunya dapat dilihat dari hasil nilai ulangan siswa. Dari hasil inilah akan diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Tramok 2 pada hari Senin tanggal 06 November 2017, maka dapat diketahui kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil belajar PKn siswa di sekolah tersebut rendah, hal ini dibuktikan dengan tabel hasil belajar siswa berikut.

Tabel 1.1
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	Ketidak Tuntasan Hasil Belajar Siswa
1	V (Lima)	10	26
Jumlah %		27 %	73 %

Sumber : Guru Kelas V

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa dari 36 jumlah siswa kelas V SDN Tramok 2, diperoleh hanya 10 siswa yang memperoleh nilai tuntas dan 26 siswa lainnya belum tuntas (remidial). Oleh karena itu, dapat dikatakan

bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah tersebut masih sangat rendah. Tentu pasti ada penyebab yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar PKn siswa di sekolah tersebut rendah disebabkan karena guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana guru lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, padahal penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Djamarah dan Zain (2014:72) bahwa metode berfungsi sebagai alat motivasi ekstrinsik peserta didik, sebagai strategi pembelajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya media sederhana yakni papan tulis dan buku paket yang terdapat di kelas. Hal tersebut menyebabkan minat belajar siswa menurun sehingga siswa merasa bosan dan tidak lagi memperhatikan guru yang menjelaskan materi bahkan tidak jarang siswa menjadi sibuk sendiri dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti menggambar, berbicara dengan teman sebangku pada saat pembelajaran berlangsung. Guru seharusnya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa berminat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran PKn berlangsung dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik serta didukung oleh

media pembelajaran yang sesuai serta dapat membangkitkan minat belajar siswa bertambah sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran PKn. Ada begitu banyak metode pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Namun, peneliti tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan berbantuan media pembelajaran *Scrapbook*, karena metode pembelajaran dan media pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran sehingga minat belajar siswa meningkat.

Metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “Horee!!” atau yel-yel lainnya yang disukai berdasarkan kesepakatan kelompok. Metode pembelajaran ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan guru yang membimbing siswa belajar dengan menggunakan media tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media

Scrapbook merupakan media pembelajaran berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas. Kata *scrap* mempunyai arti barang sisa, namun dalam membuat *Scrapbook* bukan hanya sekedar menempel dari barang-barang sisa, melainkan *Scrapbook* merupakan seni menempel gambar di media kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif sehingga menghasilkan sebuah cerita yang terdapat materi di dalamnya. *Scrapbook* memiliki beberapa manfaat, di antaranya: a) membuat peserta didik menjadi kreatif, b) menyalurkan hobi, c) dokumentasi, d) sarana untuk rekreasi dan penghilang stres.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2014:1), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD di Gugus IV Kecamatan Buleleng. Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,46, sedangkan t_{tabel} dengan $db = 37$ pada taraf signifikansi 5% adalah 1,74. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Di samping itu, rata-rata skor hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH adalah 21,83, sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model konvensional adalah 15,2. Dengan demikian dapat diketahui bahwa, rata-rata skor hasil belajar IPA kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran CRH (21,83) lebih tinggi daripada rata-rata skor kelompok siswa yang belajar dengan model

pembelajaran konvensional (15,2). Dengan demikian, model pembelajaran CRH berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD tahun pelajaran 2012/2013 di Gugus IV Kecamatan Buleleng.

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media *Scrapbook* diharapkan dapat membantu siswa lebih aktif dengan bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok. Dengan demikian, siswa yang kurang mampu dapat terbantu oleh siswa lain yang lebih mampu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, diharapkan mampu menciptakan suasana yang seru dan menyenangkan serta mampu menarik perhatian siswa dan membangkitkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media *Scrapbook* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar PKN Siswa SDN Tramok 2”**

1.2 Permasalahan

1. Bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Scrapbook* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKN materi menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan NKRI di SDN Tramok 2?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa mata

pelajaran PKn materi menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan NKRI di SDN Tramok 2?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Scrapbook* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKn materi menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan NKRI di Sekolah Dasar Negeri Tramok 2.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI di Sekolah Dasar Negeri Tramok 2.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman serta dapat memberikan informasi tentang metode pembelajaran *Course Review Horay* dan media pembelajaran *Scrapbook* dalam materi pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap minat dan hasil belajar PKn siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan lebih bermakna.

2. Bagi guru diharapkan menjadi masukan untuk dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan bermakna.
3. Bagi dunia pendidikan diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay*.
4. Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan khususnya dalam memperbaiki strategi pembelajaran.

1.5 Hipotesis

Ha :

- (1) Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Scrapbook* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKn materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI di SDN Tramok 2.
- (2) Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI di SDN Tramok 2.

H₀ :

- (1) Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Scrapbook* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKn materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI di SDN Tramok 2.

- (2) Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI di SDN Tramok 2.